

Jaransari-Jaranpurnama

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20186616&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah CH.23 ini berisi teks Jarapurnama, sebuah kisah historis-legendaris yang menceritakan dua saudara kakak beradik bernama Jarapurnama dan Jaransari, dengan mengambil latar belakang kerajaan Blambangan, Tuban dan Majapahit. Pada mulanya kedua bersaudara ini sangat rukun, tetapi kemudian mereka saling bermusuhan, sehingga Jarapurnama membuat siasat untuk mencelakakan adiknya Jaransari. Namun pada akhir cerita, Jaransari dapat naik tahta menjadi raja di Majapahit. Menurut keterangan di luar teks, naskah asal Cirebon ini dibeli oleh Pigeaud di Yogyakarta pada bulan November 1934, dan dibuat uittreksel (ringkasannya) oleh Mandrasastra pada bulan Maret 1935. Keterangan bibliografis mengenai teks Jarapurnama dapat dilihat pada MSB/L.155-L.160; Brandes I: 249-252; Juynboll 1911: 80-81; Pigeaud 1967: 230-231; Poerbatjaraka 1933: 306-307; Katalog Laporan Penelitian Naskah Cirebon (FSUI/1994): 164, 183, 177, 202, 138, 188. Untuk korpus sejenis lihat pada PNRI/KBG 222, 248, 381, lontar 24 L 369, 25 L 648, Br 26, 171, 172, 183, 185, 202, 227-228, 243, 245, 248, 454, CS 51. Di koleksi FSUI ada tiga naskah dengan judul sama, yaitu CH.24, CH.25 dan CH.23 ini, tetapi daftar pupuhnya sedikit berbeda. Daftar pupuh: (1) dhandhanggula; (2) asmarandana; (3) durma; (4) sinom; (5) pangkur; (6) dhandhanggula; (7) mijil; (8) durma; (9) sinom; (10) asmarandana; (11) pucung; (12) pangkur; (13) dhandhanggula; (14) durma; (15) pangkur; (16) sinom; (17) jurudemung; (18) girisa; (19) kinanthi; (20) asmarandana; (21) mijil; (22) dhandhanggula; (23) megatruh; (24) durma; (25) kinanthi; (26) sinom; (27) asmarandana; (28) pucung; (29) pangkur; (30) durma; (31) dhandhanggula; (32) asmarandana; (33) durma; (34) pangkur; (35) durma; (36) pangkur; (37) dhandhanggula; (38) asmarandana; (39) sinom; (40) asmarandana; (41) megatruh; (42) dhandhanggula; (43) sinom; (44) pangkur; (45) kinanthi; (46) asmarandana; (47) sinom; (48) dhandhanggula; (49) pangkur; (50) nkinanthi; (51) dhandhanggula; (52) sinom; (53) pangkur; (54) asmarandana; (55) dhandhanggula; (56) kinanthi; (57) mijil; (58) pangkur.